

BAB V

KESIMPULAN

Penulisan yang berjudul ‘analisis potensi International Energy Agency (IEA) terhadap keamanan energi Indonesia dan Jepang (2015-2019)’ mencoba untuk menjawab pertanyaan penelitian ‘bagaimana potensi IEA terhadap keamanan energi (gas) Indonesia dan Jepang’. Penulis menggunakan tiga teori utama yang mencakup neoliberal institusionalisme, *international energy governance*, *energy regime complex* dan keamanan energi. Teori neoliberal institusionalisme digunakan untuk menjelaskan peran suatu institusi (IEA) dalam hubungan interaksi antar negara (ekspor sumber daya gas Indonesia ke Jepang). Teori *international energy governance* digunakan untuk menjelaskan mengenai peran institusi energi internasional dalam dinamika politik internasional, dengan spesifikasi pembahasan kepentingan negara importir dan eksportir energi untuk bergabung dengan institusi energi internasional. Teori keamanan energi dipergunakan untuk memperlihatkan kondisi keamanan energi gas Indonesia dan Jepang. Analisis keamanan energi masing-masing negara akan menjadi indikator dalam menilai ekspor gas alam Indonesia ke Jepang.

Penulis melakukan pembahasan mengenai instansi pemerintah, landasan kebijakan, dan tren energi Indonesia dan Jepang demi memberikan pemahaman mengenai kondisi domestik masing-masing negara. Institusi pemerintah yang berperan dalam sektor energi Indonesia mencakup Kementerian Energi Sumber

Daya dan Mineral (ESDM) dan Dewan Energi Nasional (DEN). Sektor ekspor energi diatur oleh Kementerian Perdagangan berdasarkan rekomendasi volume ekspor dari Kementerian ESDM. Landasan kebijakan mengenai energi Indonesia mencakup Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 ayat (2) dan (3), Undang-Undang (UU) No. 30 Tahun 2007, Kebijakan Energi Nasional, Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), kebijakan (hukum) mengenai migas, kebijakan mengenai Listrik, Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, kebijakan Lingkungan tahun 2009, pendapatan energi dan pajak sumber daya melalui kontrak bagi hasil gas, dan data mengenai aktivitas gas bumi. Institusi pemerintah Jepang yang mengatur aktivitas sektor energi adalah *Ministry of Economic, Trade, and Industry* (METI), *Agency for Natural Resources and Energy* (ANRE), *Electricity and Gas Market Surveillance Commission* (EGC), *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* (JOGMEC), dan *Keidanren*. Landasan kebijakan mengenai energi Jepang mencakup *Japan's Basic Act on Energy* tahun 2002, *Japan's Energy Mix 2030*, dan *Japan's Reduction of Greenhouse Gases 2050*.

Setelah pemaparan mengenai institusi pemerintah dan landasan peraturan Indonesia dan Jepang, penulis beralih kepada pemaparan mengenai latar belakang IEA sebagai organisasi internasional yang berfokus kepada pengamanan suplai energi internasional. Dalam pembahasan organisasi IEA, penulis menyertakan posisi negara Indonesia dan Jepang dalam keanggotaan IEA. Penjelasan hubungan masing-masing negara dengan IEA diperuntukan untuk melihat batasan masing-masing keanggotaan negara dalam organisasi. Selanjutnya penulis memaparkan

mengenai tugas dan fungsi IEA dengan fokus pembahasan kolaborasi dan keterlibatan internasional IEA serta untuk memastikan keamanan suplai energi.

Berdasarkan penjelasan mengenai institusi pemerintah dan kebijakan masing-masing negara, pemaparan posisi masing-masing negara dalam IEA dan latar belakang sejarah IEA, penulis melakukan analisis kontribusi IEA terhadap keamanan energi dan ekspor gas alam Indonesia dan Jepang. Kontribusi IEA yang signifikan terhadap Indonesia dilihat berdasarkan IEA *Ministerial Meeting* tahun 2015 dikembangkan kembali melalui IEA *Ministerial Meeting* tahun 2017 mengenai “Keamanan Energi untuk Perkembangan Global yang Berkelanjutan.” IEA *Ministerial Meeting* 2017 menghasilkan beberapa temuan, mencakup: *Technology Collaboration Programme* (TCP) terhadap Energi Terbarukan, Edukasi, dan Pemberdayaan; IEA *Clean Energy Transitions Programme*; dan *Global Exchange Platform for Energy Efficiency*. Salah satu hasil Kerjasama IEA dengan Indonesia adalah penetapan target pengembangan Energi Baru Terbarukan sebesar 23% pada Bauran Energi Nasional tahun 2025, serta penurunan intensitas energi sebesar 1% per tahun (demi menurunkan gas rumah kaca) hingga tahun 2025. Pembahasan kontribusi IEA terhadap keamanan energi Jepang dilihat kala IEA mempublish tinjauan *Energy Policies of IEA countries: Jepang 2016* sebagai landasan data untuk perumusan kebijakan energi Jepang. Tinjauan energi Jepang yang dilakukan oleh IEA membantu Jepang dalam mewujudkan liberalisasi pasar gas dan listrik pada tahun 2017.

Peran IEA dalam proses ekspor gas alam Indonesia ke Jepang berada pada institusi internasional yang mendukung ekspor. Hal tersebut didukung oleh kontribusi IEA yang memberikan medium interaksi ('IEA Ministerial Meeting: Penguatan Energi untuk Pertumbuhan Global yang Berkelanjutan' dan Energy Efficiency Training Week (EETW)), dukungan analisis dan data pasar energi negara masing-masing, dan penyelesaian hambatan/kendala dalam melakukan ekspor gas alam Indonesia ke Jepang. Selanjutnya penulis memberikan indikator keamanan energi gas masing-masing negara dalam melihat kesinambungan keamanan energi gas dengan ekspor gas Indonesia ke Jepang.

Berdasarkan jangka waktu 2015 sampai 2019 ekspor gas alam Indonesia ke Jepang tidak mengalami perkembangan yang signifikan dikarenakan faktor keamanan energi gas Indonesia yang berfokus kepada alokasi konsumsi gas domestik, ketersediaan infrastruktur gas yang memadai, dan keterjangkauan sumber daya energi gas Indonesia. Ekspor gas Indonesia ke Jepang tetap berjalan karena penyepakatan *long term* kontrak yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang. Sehingga penulis berpendapat bahwa melalui ekspor gas Indonesia ke Jepang, dengan keterlibatan IEA, dapat membuka ruang investasi dan kerja sama yang lebih banyak antara Indonesia dengan Jepang. Kerja sama dalam sektor sumber daya energi akan memberikan situasi *win-win* antara Indonesia (peningkatan infrastruktur hulu dan hilir), Jepang (mendapatkan pasokan sumber daya energi gas berkelanjutan), dan IEA (meningkatkan *influence* pada dinamika politik energi internasional).

Daftar Pustaka

(Persero), PT Pertamina. “Pemasaran Ritel.” Pertamina. Diakses pada 10 Juli 2021. <https://www.pertamina.com/id/pemasaran-ritel>.

“Energy Management Action Network Emak Workshop 6.” IEA. <https://www.iea.org/events/energy-management-action-network-emak-workshop-6>.

“News and events-Japan.” IEA. <https://www.iea.org/past-events?country=japan>.

“Konversi Minyak Tanah Ke LPG: Menggerakkan Perekonomian, Menghemat Energi.” ESDM. Diakses pada 10 Juli 2021. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/konversi-minyak-tanah-ke-lpg-menggerakkan-perekonomian-menghemat-energi>.

“Technical Workshop on Climate Energy Policy Approaches for the Industrial Sector.” IEA. <https://www.iea.org/events/technical-workshop-on-climate-energy-policy-approaches-for-the-industrial-sector>.

“unfccc.int”. Diakses pada 2 Juli 2021. <https://unfccc.int/process-and-meetings/the-paris-agreement/the-paris-agreement>.

Bryman, Alan. *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press, 2008.

Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM. Diakses pada 7 Juli 2021.

[https://ebtke.esdm.go.id/post/2015/11/20/1020/indonesia.resmi.gabung.
di.iea.](https://ebtke.esdm.go.id/post/2015/11/20/1020/indonesia.resmi.gabung.di.iea)

Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM. Diakses pada 7 Juli 2021.

[https://ebtke.esdm.go.id/post/2017/11/09/1819/perkuat.ketahanan.energi.
indonesia.teken.joint.work.programme.dengan.iea.](https://ebtke.esdm.go.id/post/2017/11/09/1819/perkuat.ketahanan.energi.indonesia.teken.joint.work.programme.dengan.iea)

Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM. Diakses pada 7 Juli 2021.

[https://ebtke.esdm.go.id/post/2018/07/17/1980/kementerian.esdm.bersama.
iea.selenggarakan.energy.efficiency.training.week.2018.](https://ebtke.esdm.go.id/post/2018/07/17/1980/kementerian.esdm.bersama.iea.selenggarakan.energy.efficiency.training.week.2018)

Ernest J. Moniz. “Summary of the Chair IEA Ministerial Meeting 2015.”

[https://iea.blob.core.windows.net/assets/ad463be5-3484-4480-8797-
5a1e6d247528/IEAMinisterialChairsSummary.pdf.](https://iea.blob.core.windows.net/assets/ad463be5-3484-4480-8797-5a1e6d247528/IEAMinisterialChairsSummary.pdf)

Frenkel, Michae, and Benedikt Walter. “The EU-Japan Economic Partnership

Agreement: Relevance, Content and Policy Implications.”

Intereconomics 52, no. 6 (2017): 358–63.

[https://doi.org/10.1007/s10272-017-0704-5.](https://doi.org/10.1007/s10272-017-0704-5)

Frenkel, Michael and Walter, Benedikt. “The EU-Japan Economic Partnership

Agreement: Relevance, Content and Policy Implications.”

Intereconomics 52, no. 6 (2017): halaman 358-363.

[https://doi.org/10.1007/s10272-017-0704-5.](https://doi.org/10.1007/s10272-017-0704-5)

Gheorghe, Adrian dan Liviu Muresan. *Energy Security: International and Local Issues, Theoretical Perspective, and Critical Energy Infrastructure*. Belanda: Springer, 2011.

Goldthau, Andreas, and Jan Martin Witte. *Global Energy Governance: the New Rules of the Game*. Berlin: Global Public Policy Institute, 2010.

Hadi, Syamsul. "Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement: an Indonesian Perspective." *East Asian Policy* 06, no. 03 (2014): 114–28. <https://doi.org/10.1142/s1793930514000312>.

Hadi, Syamsul. "Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement: an Indonesian Perspective," *East Asian Policy* 06, no. 03 (2014): halaman 114-128.

Hadiwinata, Bob S. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Hadiwinata, Bob. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Hiroshi Hashimoto, "JAPAN'S GAS AND ELECTRICITY MARKET REFORM: THE THIRD REVOLUTION," Institute of Energy Economics Japan (IEEJ).

IEA. “All Analysis.” IEA. Diakses pada 7 Juli 2021.
<https://www.iea.org/analysis/all?country=japan>.

IEA. “Areas of Work.” IEA. Diakses pada 7 Juli 2021.
<https://www.iea.org/areas-of-work>.

IEA. “History-About.” IEA. Diakses pada 7 Juli 2021.
<https://www.iea.org/about/history>.

IEA. “Energy Efficiency in Emerging Economies – Programmes - IEA.”
 Accessed July 25, 2021. <https://www.iea.org/programmes/energy-efficiency-in-emerging-economies>.

IEA, “Energy Policies Beyond IEA Countries: Indonesia 2015,”
<https://www.iea.org/reports/energy-policies-beyond-iea-countries-indonesia-2015>.

James R. Markusen et al., *International Trade: Theory and Evidence*. Amerika Serikat: McGraw-Hill/Irwin, 1994.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2020.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. *The First IJ-EPD Bahas Kebijakan Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ESDM, 2010) diakses pada 2 Maret 2021,

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/the-first-ij-epd-bahas-kebijakan-pemerintah>.

Klotz, Audie and Deepa Prakash. *Qualitative Methods in International Relations: a Pluralist Guide*. Basingstoke: Palgrave Macmillan, 2011.

Minister Ibrahim Baylan, “Summary of the Chair IEA Ministerial Meeting 2017,” <https://www.mofa.go.jp/mofaj/files/000306660.pdf>

Malik, Radosław, and Anetta Janowska. “Megatrends and Their Use in Economic Analyses of Contemporary Challenges in the World Economy.” *Prace Naukowe Uniwersytetu Ekonomicznego We Wrocławiu*, no. 523 (2018): 209–20.

<https://doi.org/10.15611/pn.2018.523.18>.

Purwanto, Widodo Wahyu, Yuswan Muharam, Yoga Wienda Pratama, Djoni Hartono, Harimanto Soedirman, and Rezki Anindhito. “Status and Outlook of Natural Gas Industry Development in Indonesia.” *Journal of Natural Gas Science and Engineering* 29 (2016): 55–65.

<https://doi.org/10.1016/j.jngse.2015.12.053>.

Radlis, Muh. “Terbongkar Modus Pencurian Gas Sisa Truk Tangki Pertamina.” *Tribunnews.com*. Tribunnews, September 20, 2016. <https://www.tribunnews.com/regional/2016/09/20/terbongkar-modus-pencurian-gas-sisa-truk-tangki-pertamina>.

Riccardo, David. *On the Principles of Political Economy and Taxation*. Amerika Serikat: Dover Publications, 2004.

Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. *Indonesia Energy Outlook 2019*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional, 2019.

Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. *Ketahanan Energi Indonesia 2019*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional, 2019.

Smith, Adam. *Wealth of Nation*. New York: Cosimo Inc., 1901.

Sovacool, Benjamin K. *The Routledge Handbook of Energy Security*. London: Routledge, 2011.

Tay, Simon, and Julia Puspawati Tjaja. *Global Megatrends: Implications for the ASEAN Economic Community*. Jakarta: ASEAN Secretariat, 2017.

Yergin, Daniel. *The Quest: Energy Security and the Remaking of the Modern World*. New York: Penguin Press, 2011.

Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. London: Sage Publication, 2014.

Zawadzki, Sabina, and Jessica Jaganathan. "LNG Buyers Try to Ditch U.S. Gas Commitments." Reuters. Thomson Reuters, December 4, 2018. <https://www.reuters.com/article/us-lng-usa-sellers-idUSKBN1O31I5>.